

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam berkomunikasi tidak lepas dari bahasa. Melalui bahasa kita dapat menyampaikan argumentasi kita terhadap satu hal. Menurut Chaer dalam bukunya *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (1988: 1) bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Agar komunikasi kita berjalan dengan baik antara pengirim dan penerima bahasa maka, keduanya harus dapat menguasai bahasanya.

Kelas kata dalam bahasa Indonesia memiliki empat kategori sintaksis yaitu: (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, dan (4) adverbial atau kata keterangan. Selain itu, ada satu kelompok lain yang dinamakan kata tugas yang terdiri atas beberapa subkelompok yang lebih kecil, misalnya preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel Alwi, dkk. (2010: 35). Sedangkan Keraf (1984: 84-93) juga menggolongkan kata-kata atas empat kelas yaitu: (1) kata benda atau nomina, (2) kata kerja atau verba, (3) kata sifat atau adjektiva dan, (4) kata tugas atau *function*.

Berdasarkan pendapat Alwi, dan Keraf, dapat disimpulkan bahwa kelas kata bahasa Indonesia yang inti adalah (1) kelas kata kerja atau verba, (2) kelas kata benda atau nomina, (3) kelas kata sifat atau adjektiva, (4) kelas kata keterangan atau adverbial, dan (5) kelas kata tugas atau *function*.

Alwi, (2010: 177) menyatakan bahwa adjektiva adalah kata yang memberi keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif. Keterangan itu dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan. Chaer (1988: 130) menyatakan bahwa adjektiva adalah kata-kata yang dapat diikuti dengan kata keterangan *sekali* serta dapat dibentuk menjadi kata ulang berimbuhan gabung *se-nya*. Misalnya kata-kata: (1) *indah (indah sekali, seindah-indahnya)*, (2) *bagus (bagus sekali, sebagus-bagusnya)*, (3) *besar (besar sekali, sebesar-besarnya)*, (4) *jauh (jauh sekali, sejauh-jauhnya)*, (5) *baik (baik sekali, sebaik-baiknya)*.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adjektiva adalah kata-kata yang memberi keterangan lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan nomina serta dapat diikuti dengan kata keterangan *sekali* dan dapat dibentuk menjadi kata ulang berimbuhan yang digabung dengan *se-nya*.

Manusia untuk mendapatkan informasi tidak lepas dari sebuah media. Adapun media cetak terbagi menjadi delapan yaitu adalah (1) surat kabar harian, (2) surat kabar mingguan, (3) majalah mingguan, (4) majalah tengah bulanan, (5) majalah bulanan, (6) majalah dwibulanan, (7) majalah tribulanan, dan (8) buletin https://widuri.raharja.info/index.php/Media_cetak

Majalah maupun media dalam berkomunikasi pasti tidak lepas dari bahasa. Bahasa yang kita sampaikan tidak hanya melalui bahasa lisan ada pula bahasa tulis. Dalam sebuah bahasa tentunya terdapat sebuah kata. Kata merupakan unsur

paling penting di dalam bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimiliki tergantung dari jenis atau macam kata-kata itu, serta penggunaannya di dalam kalimat (Chaer, 1988: 107).

Majalah seringkali mendapat sorotan lebih dari masyarakat untuk mendapatkan informasi menarik. *Intisari* adalah nama majalah bulanan yang berasal dari Indonesia dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1963 dalam bahasa Indonesia. Majalah *Intisari* ini adalah produksi dari Kompas Gramedia, yaitu perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa. Majalah *Intisari* berisi tentang informasi-informasi selama satu bulan yang dikemas dengan sangat menarik. Berita yang terdapat di dalam *Intisari* bertujuan membuka wawasan masyarakat Indonesia. Penyampaian berita atau informasi menggunakan beberapa kelas kata dalam bahasa Indonesia, salah satunya terdapat kelas kata adjektiva.

Berikut ini adalah contoh kalimat mengandung adjektiva yang terdapat dalam *Intisari*:

- (1) Saatnya anda menolak *tua* (Mar, 2018: 1).
- (2) *Sehat* dan *nikmat* dengan *Herbadrink* (Maret, 2018: 5).
- (3) *Herbadrink*, yang disajikan *panas* atau *dingin* (Maret, 2018: 5).
- (4) Kabar bohong *cepat* menyebar karena banyak dari kita *malas* untuk mencerna setiap masalah yang ada di depan kita (Maret 2018:178).
- (5) Tak *jauh* dari mereka, sepasang pemuda merasa *kasihan* melihat kelakuan pemuda 24 tahun yang *kekanak-kanakan* (Maret, 2018:178).
- (6) Selain *praktis*, metode ini juga menampilkan kejujuran kopi (Maret 2018: 30).
- (7) Misalnya nanti crema-nya tidak keluar, terlalu *halus* sehingga macet (Maret, 2018: 28).
- (8) Kelemahannya adalah suara yang sedikit *berisik* dan juga hasil penggilingan yang tidak merata (Maret, 2018: 29).
- (9) Karbohidrat kontak glukosa dengan jangka *pendek* atau *panjang* maupun pelepasan insulin (Maret, 2018: 5).

- (10) Karena itulah Herbadrink *aman* dikonsumsi seluruh keluarga (Maret, 2018: 5).
- (11) Dalam sebuah perjalanan di sebuah kereta, seorang pemuda berusia 24 tahun *begitu gembira* melihat pemandangan melalui jendela (Maret, 2018:178).

Contoh data yang diambil ada 11 data kalimat yang memuat adjektiva dalam *Intisari*. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan dari segi bentuknya, adjektiva terdiri atas (1) adjektiva dasar yang selalu monomorfemis dan (2) adjektiva turunan yang selalu polimorfemis (Alwi, 2010: 194). Pada pertarafan adjektiva dibagi menjadi dua yaitu (1) tingkat kualitas dan (2) tingkat bandingan menurut (Alwi, 2010: 186-194). Adjektiva dan kelas kata lain dibagi menjadi (1) adjektiva deverbial dan (2) adjektiva denominal (Alwi, 2010: 200-202). Hasil diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk Adjektiva

Bentuk adjektiva yang ditemukan dalam *Intisari* terbagi atas dua bagian, yaitu (1) adjektiva dasar dan (2) adjektiva turunan. Adjektiva dasar dalam *Intisari* ditemukan sebanyak tujuh data, sedangkan adjektiva turunan ditemukan sebanyak tiga data. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut.

Kata *tua* (data 1), *sehat* dan *nikmat* (data 2), *panas* dan *dingin* (data 3), *cepat* dan *malas* (data 4), *praktis* (data 6), *halus* (data 7), *pendek* dan *panjang* (data 9), *aman* (data 10) termasuk dalam adjektiva dasar. Sedangkan *kasihan* dan *kekanakan-kanakan* (data 5), *berkualitas* (data 6), *berisik* (data 8) termasuk adjektiva turunan.

2. Pertarafan Adjektiva

Pertarafan adjektiva adalah adjektiva yang dapat menunjukkan berbagai tingkat kualitas atau intensitas dan tingkat perbandingan. Perbedaan tingkat kualitas atau intensitas dinyatakan dengan pewatas, seperti *benar*, *sangat*, *terlalu*, *agak*, dan *makin*. perbedaan tingkat bandingan dinyatakan dengan pewatas, seperti *lebih*, *kurang* dan *paling*. Pertarafan adjektiva yang ditemukan hanya satu data, yaitu tingkat kualitas. Hal itu dapat dilihat dalam contoh berikut.

Frasa *tak jauh* (data 5) termasuk dalam tingkat kualitas khususnya tingkat atenuatif.

3. Adjektiva dan Kelas Kata Lain

Ada golongan adjektiva yang dihasilkan dari verba dan nomina lewat proses transposisi. Transposisi, yang mengubah kelas kata tanpa perubahan bentuk, dianggap penurunan dengan afiksasi nol. Pada data penelitian ini terdapat satu adjektiva dan kelas kata lain yaitu adjektiva bentuk *ke-an* dengan reduplikasi. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut.

Kata *kekanak-kanakan* (data 5) termasuk dalam adjektiva dan kelas kata lain yaitu adjektiva bentuk *ke-an* dengan reduplikasi.

Penelitian di bidang bahasa sangatlah luas, maka penelitian ini dibatasi pada adjektiva khususnya mengenai adjektiva berdasarkan bentuk, pertarafan adjektiva, dan adjektiva dan kelas kata lain. Peneliti tertarik meneliti penggunaan adjektiva karena kelas kata adjektiva menarik untuk diuji karena banyak variasi dalam adjektiva. Penelitian adjektiva ini untuk menambah pengetahuan peneliti sendiri dan pembaca. Sehubungan dengan beberapa alasan di atas akhirnya

penelitian ini berjudul “Penggunaan Adjektiva Bahasa Indonesia dalam *Intisari*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini.

1. Bagaimanakah bentuk adjektiva dalam *Intisari*?
2. Bagaimanakah pertarafan adjektiva dalam *Intisari*?
3. Bagaimanakah adjektiva dan kelas kata lain dalam *Intisari*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk adjektiva dalam *Intisari*.
2. Untuk mendeskripsikan pertarafan adjektiva dalam *Intisari*.
3. Untuk mendeskripsikan adjektiva dan kelas kata lain dalam *Intisari*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan kegiatan apapun, tentunya hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk peneliti maupun untuk orang lain. Begitu pula dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penggunaan adjektiva dalam *Intisari* khususnya dalam bentuk adjektiva, pertarafan adjektiva, dan adjektiva dan kelas kata lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk adjektiva, pertarafan adjektiva, dan adjektiva dan kelas kata lain.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai penggunaan bentuk adjektiva, pertarafan adjektiva, dan adjektiva dan kelas kata lain.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan adjektiva yang terdapat dalam media yang lain.

E. Definisi Istilah

Pemahaman terhadap istilah-istilah cermat dan jelas yang berkaitan dengan judul tulisan sangat diperlukan. Hal ini sangat membantu dalam melakukan analisis. Berikut ini dijelaskan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kata adalah unsur terpenting di dalam bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab itulah kata yang merupakan perwujudan bahasa (Chaer, 1988: 107).
2. Kelas kata (jenis kata) adalah golongan kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Untuk menyusun kalimat yang baik dan benar dengan berdasarkan pola-pola kalimat baku,

pemakai harus mengenal jenis dan fungsi kelas kata. (http://biasep.blogspot.co.id/2012/11/kelas_kata.html?m=1)

3. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri; percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; dan sopan santun (*KBBI*, 2008: 116).
4. Adjektiva adalah kata yang menerangkan nomina (kata benda) dan secara umum dapat bergabung dengan kata *lebih* dan *sangat* (*KBBI*, 2008: 10).
5. Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel–artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983: 127).